

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY  
(STUDI PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR *PROPERTI & REAL ESTATE* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018)**

**FACTORS INFLUENCING THE AUDIT DELAY**

**(STUDY ON THE COMPANY'S SUB-SECTOR PROPERTY & REAL ESTATE  
LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2016-2018)**

Nurhalimah Syafri<sup>1</sup>, Dedik Nur Triyanto, S.E., M.Acc.<sup>2</sup>

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1nurhalimahsyafri23@gmail.com](mailto:nurhalimahsyafri23@gmail.com) [2dediknurtriyanto@telkomuniversity.ac.id](mailto:dediknurtriyanto@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Laporan keuangan menyediakan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan bagi pemakai laporan keuangan. Relevansi laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan pemakai laporan apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dapat dilihat dari masa *audit delay* perusahaan, yaitu perbedaan waktu antara tanggal diterbitkannya laporan audit dengan tanggal penutupan tahun buku. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan laba perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan laba perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan jasa sub sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. Sampel penelitian ditentukan oleh metode *purposive sampling* sehingga memperoleh 120 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis ini menggunakan analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan laba perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan jasa sub sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

**Kata Kunci:** *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Laba Perusahaan, dan Audit Delay.*

**Abstract**

*The financial statements provide information about the financial condition of a company for users of financial statements. The relevance of the financial statements will affect the decision of the user of the report if it is presented accurately and in a timely manner. The timeliness of financial statement presentation can be seen from the audit delay period of the company, namely the time difference between the date of issuance of the audit report and the closing date of the financial year. In this study the independent variables used are Company Size, Profitability, Solvency, and Corporate Profits. Dependent variable in this research is audit delay. This study aimed to determine the effect of the independent variables firm size, profitability, solvency, Corporate Profits of audit delay in services companies sub sector property & real estate on Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*Population in this research is services companies sub sector property & real estate on Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2016-2018. the sample of this research is determined by purposive sampling method to get 120 companies as sample. The analysis method used is panel data regression analysis. Based on the results of the study of company size, profitability, solvency, and corporate profits simultaneously have a significant effect on audit delay in the property & real estate sub sector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period*

of 2016-2018.

**Keywords:** *Company Size, Profitability, Solvency, Corporate Profits and Audit Delay.*

## 1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan menyediakan informasi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan bagi para pemakai laporan keuangan khususnya investor. Manfaat dari suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya.

Transparansi dinilai penting sebagai bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis suatu perusahaan kepada stakeholder. Relevansi laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan pemakai laporan apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu. Hal ini membuat permintaan akan jasa audit laporan keuangan meningkat untuk memperlihatkan kepada para pemakai laporan bahwa penyajian informasi dalam laporan keuangan telah wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada laporan keuangan hingga kini masih belum terungkap secara konsisten. Teori yang mengupas lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan laba perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan jasa sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Auditing

Pengauditan (auditing) adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu audit juga harus dilakukan oleh orang kompeten dan independen sesuai yang telah dipaparkan oleh Arens et al. Pengauditan (auditing) adalah suatu pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

#### 2.1.2 Audit Delay

*Audit delay* ialah lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perhitungan *audit delay* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal penutupan tahun buku} - \text{Tanggal diterbitkannya laporan audit}$$

#### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan total aset, total penjualan atau kapitalisasi pasar. Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aset dengan *log natural* total aset. Nilai aset digunakan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka rumus untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log natural (total aset)}$$

#### 2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin bagus rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Penelitian ini melakukan perhitungan rasio profitabilitas dengan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini mengukur sejauh mana *assets* perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas mempengaruhi perusahaan yang mengumumkan kerugian atau tingkat profitabilitas yang rendah. *Return On Assets* (ROA). Adapun rumus *Return On Assets* sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.1.5 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.

Penelitian ini melakukan perhitungan rasio solvabilitas dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini untuk menghitung seberapa besar jumlah aktiva perusahaan mampu dibiayai dengan total hutang. Adapun rumus *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

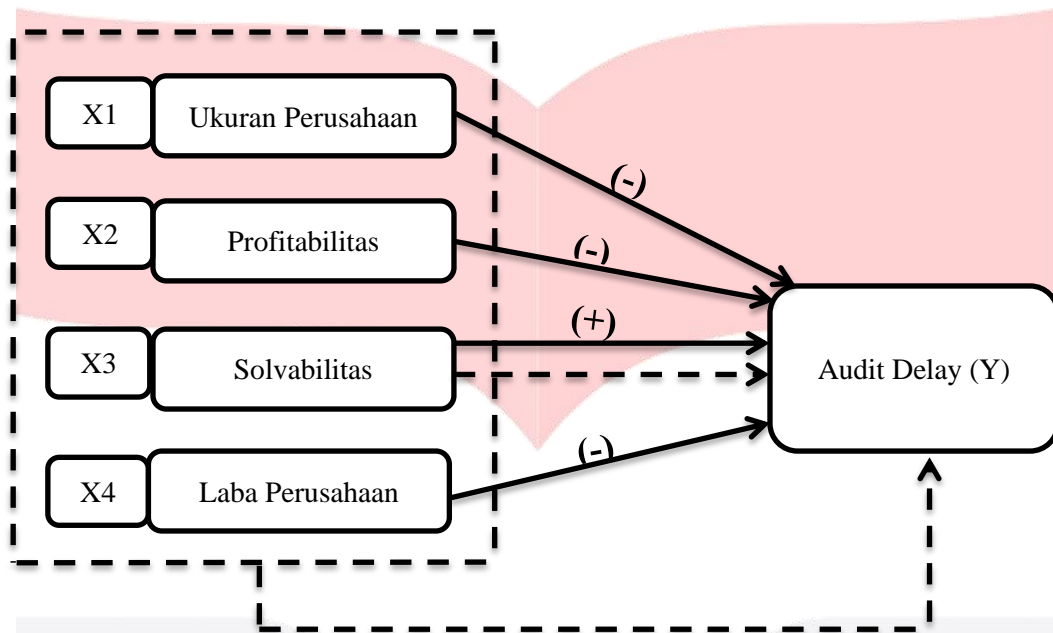
### 2.1.6 Laba Perusahaan

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Laba adalah ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi atau laba perusahaan.

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi disuatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan karena ini merupakan berita baik yaitu prestasi yang dicapai cukup menggembirakan.

Untuk mengukur laba perusahaan, peneliti mengelompokkan perusahaan yang memiliki laba dan tidak mempunyai laba yang kemudian diukur dengan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang memiliki laba diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak memiliki laba diberikan nilai 0.

## 2.2 Kerangka Pemikiran



Keterangan :  
 Parsial : ———→  
 Simultan : - - - ->

**3. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria Perusahaan jasa sub sektor *properti & real estate* yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016- 2018, perusahaan jasa sub sektor *properti & real estate* yang konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun 2016-2018. Sehingga diperoleh 40 perusahaan dengan periode penelitian selama tiga tahun atau dengan kata lain diperoleh sampel sebanyak 120 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10*. Berikut persamaan regresi data panel pada penelitian ini:

$$Y = 20.07946 - 0.028174 X_1 - 0.958160 X_2 + 0.333723 X_3 - 0.831316 X_4$$

Keterangan :  
 Y : *Audit Delay*  
 X<sub>1</sub> :Ukuran Perusahaan  
 X<sub>2</sub> : Profitabilitas  
 X<sub>3</sub> : Solvabilitas  
 X<sub>4</sub> : Laba Perusahaan

**4 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif dibedakan menjadi :

1. Analisis deskriptif untuk variabel dengan skala rasio. Analisis deskriptif untuk variabel tersebut dijelaskan menggunakan nilai minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi dan observations. Hasil uji statistik deskriptifnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif**

	<i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Solvabilitas
Mean	80,575	29,158	4,146%	36,886%
Maximum	243	31,670	35,890%	78,700%
Minimum	43	25,040	-6,010%	3,400%
Standard Deviation	23,802	1,467	0,058	0,192
Observations	120	120	120	120

Sumber : Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh nilai rata-rata (mean) pada variabel *audit delay*, *ukuran perusahaan*, dan *solvabilitas* lebih besar dari nilai standar deviasi yang artinya data penelitian ini tidak bervariasi atau berkelompok. Sedangkan variabel profitabilitas memperoleh nilai rata-rata (mean) lebih rendah dari standar deviasi, artinya data penelitian ini bervariasi atau tidak berkelompok.

- Analisis deskriptif untuk variabel dengan skala nominal. Hasil uji statistik deskriptifnya adalah:

**Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Berskala Nominal**

Laba Perusahaan		Frekuensi	Persentase
Minimum	0	101	84,167%
Maximum	1	19	15,833%
Total		120	100%

Sumber : Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif berskala nominal pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa variabel laba perusahaan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 terdapat nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum pada variabel ini sebesar 1. Frekuensi pada variabel ini sebesar 101 sampel dan memperoleh persentase sebesar 84,167% sedangkan sisanya 19 sampel dan memperoleh nilai persentase sebesar 15,833%.

#### 4.2 Analisis Regresi Data Panel

##### 4.2.1 Metode Pemilihan Model

###### 4.2.1.1 Uji Chow

Berikut ini adalah hasil pengujian uji chow yang telah dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 10* :

**Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.870993	(39,76)	0.0000
Cross-section Chi-square	108.665062	39	0.0000

Sumber : Hasil output Eviews versi 10

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian chow menunjukkan bahwa nilai probability (p-

value) pada cross section F sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0.05 (5%). Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa H0 ditolak H1 diterima, maka berdasarkan hasil uji chow diatas penelitian ini menggunakan model fixed effect model. Setelah uji chow selesai maka selanjutnya perlu dilakukan uji hausman.

**4.2.1.2 Uji Hausman**

Berikut ini adalah hasil pengujian uji hausman yang telah dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 10* :

**Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.355401	4	0.0062

Sumber : Hasil output Eviews versi 10

Berdasarkan tabel 4.4, hasil pengujian hausman menunjukkan bahwa nilai *probability (p-value)* pada *cross-section random* sebesar 0.0062 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu sebesar 0.05 (5%). Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model fixed effect model. Sehingga karena hasil uji chow dan uji hausman sama maka perlu dilakukan uji terakhir yaitu Uji Lagrange Multiplier.

**4.2.1.3 Uji Lagrange Multiplier**

Berikut ini adalah hasil pengujian uji lagrange multiplier yang telah dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 10* :

**Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Lagrange Multiplier**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 05/14/20 Time: 01:05

Sample: 2016 2018

Total panel observations: 120

Probability in ( )

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	9.005296 (0.0027)	0.389772 (0.5324)	9.395068 (0.0022)
Honda	3.000883 (0.0013)	-0.624317 (0.7338)	1.680486 (0.0464)
King-Wu	3.000883	-0.624317	0.053885

	(0.0013)	(0.7338)	(0.4785)
GHM	--	--	9.005296
	--	--	(0.0041)

Sumber : Hasil output Eviews versi 10

Berdasarkan tabel 4.5, uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai *cross-section* dalam Breusch- Pagan sebesar 0.0022, artinya nilai tersebut lebih kecil dari dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0.05 (5%). Sehingga dapat disimpulkan hipotesis H0 ditolak H1 diterima, maka model dalam penelitian ini yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier model yang dipilih yaitu model fixed effect model.

#### 4.2.2 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model yang telah dilakukan, maka model data panel yang paling tepat dilakukan adalah model *fixed effect*. Berikut hasil pengujian menggunakan model *fixed effect* :

**Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Model Fixed Effect**

Dependent Variable: AUDIT\_DELAY

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 06/02/20 Time: 17:09

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 40

Total panel (balanced) observations: 120

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.07946	4.593593	4.371188	0.0000
UKURAN_PERUSAHA				
AN	-0.028174	0.006771	-4.161086	0.0001
PROFITABILITAS	-0.958160	0.055180	-17.36432	0.0000
SOLVABILITAS	0.333723	0.050862	6.561315	0.0000
LABA_PERUSAHAAN	-0.831316	0.118981	-6.986981	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

#### Weighted Statistics

R-squared	0.980498	Mean dependent var	6.285789
Adjusted R-squared	0.969465	S.D. dependent var	8.196581
S.E. of regression	0.974893	Sum squared resid	72.23168
F-statistic	88.86296	Durbin-Watson stat	3.027510
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.600142	Mean dependent var	0.698804
Sum squared resid	88.58117	Durbin-Watson stat	3.061735

Sumber : Hasil output Eviews versi 10

Berdasarkan tabel 4.6, persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan jasa sub sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebagai berikut :

$$Y = 20.07946 - 0.028174 X_1 - 0.958160 X_2 + 0.333723 X_3 - 0.831316 X_4$$

#### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

##### 4.2.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

Berikut hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) yang telah dilakukan dengan menggunakan program Eviews 10 :

**Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

Dependent Variable: AUDIT\_DELAY  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 06/02/20 Time: 17:09  
 Sample: 2016 2018  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 40  
 Total panel (balanced) observations: 120  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Weighted Statistics			
R-squared	0.980498	Mean dependent var	6.285789
Adjusted R-squared	0.969465	S.D. dependent var	8.196581
S.E. of regression	0.974893	Sum squared resid	72.23168
F-statistic	88.86296	Durbin-Watson stat	3.027510
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil output Eviews versi 10

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai probability (F-statistic) adalah sebesar 0.000000 lebih kecil dari 5% maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima artinya variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu audit delay pada perusahaan jasa sub sektor *properti & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

##### 4.2.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji T)

Berikut hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) yang telah dilakukan dengan menggunakan program Eviews 10 :

**Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)**

Dependent Variable: AUDIT\_DELAY  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 06/02/20 Time: 17:09  
 Sample: 2016 2018  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 40  
 Total panel (balanced) observations: 120  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.07946	4.593593	4.371188	0.0000
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.028174	0.006771	-4.161086	0.0001
PROFITABILITAS	-0.958160	0.055180	-17.36432	0.0000



SOLVABILITAS	0.333723	0.050862	6.561315	0.0000
LABA_PERUSAHAAN	-0.831316	0.118981	-6.986981	0.0000

Sumber : Hasil output Eviews versi 10

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, hasil uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0001. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit delay*. Variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H0 diterima dan H2 ditolak yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit delay*. Variabel solvabilitas memiliki nilai probabilitas 0,0000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Variabel laba perusahaan memiliki nilai probabilitas 0,0000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H0 diterima dan H4 ditolak yang berarti bahwa laba perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

#### 4.2.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut hasil dari pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan pada penelitian ini :

**Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dependent Variable: AUDIT\_DELAY  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 06/02/20 Time: 17:09  
 Sample: 2016 2018  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 40  
 Total panel (balanced) observations: 120  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Weighted Statistics			
R-squared	0.980498	Mean dependent var	6.285789
Adjusted R-squared	0.969465	S.D. dependent var	8.196581
S.E. of regression	0.974893	Sum squared resid	72.23168
F-statistic	88.86296	Durbin-Watson stat	3.027510
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil output Eviews versi 10

Berdasarkan tabel 4.9, penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 0.969465 atau 96.9465%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba perusahaan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *audit delay* 96.9465% sedangkan 3.0535% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan mempengaruhi jangka waktu penyelesaian audit atau *audit delay*. Hal ini terjadi karena dalam proses pengauditan, berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan tetap diperiksa oleh auditor dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur audit.

##### 4.3.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Profitabilitas

menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

#### 4.3.5 Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa secara teoritis Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### 4.3.6 Pengaruh Laba Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak yang berarti bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan karena ini merupakan berita baik yaitu prestasi yang dicapai cukup menggembirakan bagi suatu perusahaan.

### 5. Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini variabel terikat atau dependen yang digunakan adalah *Audit Delay* dan variabel bebas atau independen adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Laba Perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari 40 perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Laba Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan jasa sub sektor *properti & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Serta memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0.969465 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan laba perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *audit delay* sebesar 96.9465%, sedangkan sisanya sebesar 3.0535% dipengaruhi variabel lain diluar model tersebut.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian berikutnya, penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi *audit delay*. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode penelitian dan menggunakan objek penelitian lain yang berbeda dengan yang digunakan penulis. Selain itu disarankan menggunakan proksi lain untuk melakukan pengukuran ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba perusahaan.

##### 5.2.2 Aspek Praktis

###### 1. Bagi Auditor

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penulis memberikan saran kepada pihak Kantor Akuntan Publik agar lebih mengoptimalkan kinerja serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit, sehingga lamanya jangka waktu *audit delay* yang terjadi dapat dikurangi.

###### 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan laba perusahaan. Perusahaan disarankan mampu menekan faktor penyebab *audit delay* dengan memberikan data-data yang diperlukan oleh auditor selama proses pemeriksaan, memberikan jawaban jawaban yang benar dan wajar atas pertanyaan yang diajukan oleh auditor sehingga laporan keuangan auditan dapat diterbitkan lebih awal sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga perusahaan tidak akan mendapatkan sanksi dari pihak otoritas jasa keuangan.

#### Daftar Pustaka:

- [1] Aditya Cahya Gunarsa, I Gede Dan Dwija, Asri. 2017. Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan

- Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.2 Agustus 2017 : 1672 – 1703 ISSN : 2302 – 8556.
- [2] Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal, Volume V Nomor 1*.
- [3] Armansyah, F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 4 No. 10*.
- [4] Azhari, M. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Study Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.3 No.10*.
- [5] Faishal, Muhammad Dan Hadiprajitno, P.Basuki. 2015. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, ISSN (Online): 2337*.
- [6] Irham, F. d. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Diambil kembali dari Wacana Media.
- [7] Juanita, G. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 14 No. 1*.
- [8] Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3 No.2*.
- [9] Krisnanda, I Gede Wahyu dan Ni Made Wahyu 2016. Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Audit Tenure, Kompetensi Dewan Komisaris Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 20.3 (2016): 1933-1960, ISSN: 2302-8556.
- Laksono, F. D. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting Volume 3 nomor 4*, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3814.
- [10] Rachman, Dyah Aulia. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Telekomunikasi. . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5 Nomor*, ISSN: 2460-0585.
- [11] Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 No.1*.
- [12] Saemargani, F. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay.

- [13] Utami, W. (2006). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*.
- [14] Verawati, N., & Wirakusuma, M. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit dan Komite Audit pada Audit delay. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 1083-1111.
- [15] Widyaastuti, Made Tika dan Ida Bagus Putra Astika 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18.2 (2017): 1082-1111, ISSN: 2302-8556